

ANALISIS PENGARUH METODE *PART AND WHOLE* TERHADAP HASIL BELAJAR RENANG GAYA BEBAS PADA ANAK USIA 8-12 TAHUN DI FUN SWIMMING ACADEMY

Jhon Samuel Napitupulu

S1 Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Surabaya
Jhon.17060484121@mhs.unesa.ac.id

Joeseof Roepajadi

S1 Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Surabaya
joeseofroepajadi@unesa.ac.id

Abstrak

Renang adalah keterampilan penting yang harus dikuasai oleh anak-anak untuk keselamatan mereka dan kesehatan fisik. Metode pengajaran yang efektif sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Metode pembelajaran gaya bebas tidak bisa dilakukan hanya dengan teori melainkan harus dengan praktek secara langsung pada air baik dari gerakan kaki, gerakan tangan dan pernafasan. Sehingga salah satu metode yang dapat di gunakan adalah metode *part and whole*. Menurut Subarjah (2007 : 9.11) Metode *part and whole* ialah gerakan gabungan dari bagian dan keseluruhan, baik dari pendekatan pada siswa untuk melakukan gerakan yang sudah di berikan untuk praktek dari seluruh gerakan. metode tersebut juga banyak dilakukan pada peneliti sehingga metode *part and whole* sangat efektif. Metode "*Part and whole*" telah diusulkan sebagai pendekatan yang efektif dalam pengajaran renang. Subjek penelitian terdiri dari 20 siswa yang menerima pembelajaran renang gaya bebas. Tempat penelitian ini di Fun Swimming Academy Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dai (1)Perencanaan, (2)Tindakan, (3)Observasi, dan (4) refleksi dengan melakukan 2 siklus tindakan dengan setiap siklus memiliki program latihan yang berbeda. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan nilai yang cukup besar.Dengan nilai rata-rata pada siklus I 76.90 dan pada siklus ke II 88.10. Dan terdapat peningkatan nilai rata-rata 11,7 yang menunjukkan peningkatan hasil kemampuan berenang gaya bebas (*crawl*) dengan metode pembelajaran *part and whole*..

Kata kunci: renang gaya bebas (*crawl*), metode *part and whole*, hasil belajar

Abstract

Swimming is an important skill that children must master for their safety and physical health. Effective teaching methods are crucial to improving student learning outcomes. Free style learning methods cannot be done only by theory but must be done by direct practice on both the water of foot movements, hand movements and breathing. So one of the methods that can be used is the part and whole method. According to Subarjah (2007: 9.11) The part and entire method is a combination of movement of part and the whole, both of the approach in the student to do the movement that has been given for the practice of the whole movement. The "Part and whole" method has been proposed as an effective approach in swimming teaching. The research subjects consisted of 20 students who received independent swimming lessons. This research site is at Fun Swimming Academy Surabaya. This study uses the Class Action Research method that consists of (1) Planning, (2) Action, (3) Observation, and (4) Reflection by performing 2 cycles of action with each cycle having a different training program. The data analysis techniques in this study are qualitative descriptive. The results of the study showed a considerable increase in the value. With an average of 76.90 on the I cycle and 88.10 on the II cycle. And there was an increase of 11.7 on the average, which indicates an improvement in the crawl ability with the part and whole learning method.

Keywords: *crawl*, part and whole method, learning results

PENDAHULUAN

Renang ialah salah satu olahraga yang gerak fisik dilakukan pada air dengan keterampilan teknik serta fisik yang bagus sehingga mencapai tujuan pada olahraga renang. Renang juga dapat membuat perkembangan pada otot-otot tubuh serta kebugaran jasmani. Pada saat melakukan renang dengan adanya gerak motorik pada fisik dapat meregangkan otot tubuh menjadi elastis. Renang juga berguna untuk daya tahan tubuh saat di air (Saputra, 2010). Pada teknik renang terbagi menjadi 3 yaitu teknik gaya bebas, teknik gaya kupu-kupu, teknik gaya dada. Menurut (Paratam & Mairman, 2019) Tujuan olahraga renang sendiri yaitu sebagai sarana rekreasi, prestasi dan pendidikan. Pada gaya bebas lebih unggul daripada 3 gaya. Dengan berjalannya waktu renang dengan gaya bebas adanya peningkatan pada kategori prestasi. Gaya bebas sendiri memerlukan postur tubuh yang *stream line*.

Pelaksanaan analisis pada gaya bebas sendiri merupakan kunci utama dari pelatih. Pelatih memiliki sasaran gerakan teknik yang benar pada gaya bebas maka dapat di peroleh gerakan yang cepat. Olahraga prestasi ialah sasaran baik pada semua pelatih cabang olahraga salah satunya di olahraga renang dengan gaya bebas. Pada gaya bebas memiliki gerakan dengan start meluncur kedalam air serta gerakan kaki yang mengikuti. Gaya renang bebas salah satu yang sulit atlit lakukan latihan maka dari itu banyak atlit meminta masukan kepada pelatih. Menurut David Haller seseorang yang mempelajari gaya renang bebas saat di air posisi tubuh mendatar pada atas air dengan posisi kaki di bawah air. Kunci utama pada gaya bebas yakni posisi wajah menatap atas serta posisi mata menatap ke bawah kecuali disaat atlit tersebut mengambil nafas posisi kepala terangkat ke atas permukaan air.

Metode pembelajaran gaya bebas tidak bisa dilakukan hanya dengan teori melainkan harus dengan praktek secara langsung pada air baik dari gerakan kaki, gerakan tangan dan pernafasan. Sehingga salah satu metode yang dapat di gunakan adalah metode *part and whole*. Menurut Subarjah (2007 : 9.11) Metode *part and whole* ialah gerakan gabungan dari bagian dan keseluruhan, baik dari pendekatan pada siswa untuk melakukan gerakan

yang sudah di berikan untuk praktek dari seluruh gerakan. Metode tersebut juga banyak dilakukan pada peneliti sehingga metode *part and whole* sangat efektif. Menurut Firdaus dan Hidayat (2014) Penelitian dengan menggunakan metode *part and whole* yang berjudul Perbandingan Metode Pembelajaran Bagian (*Part -method*) dan Metode Pembelajaran Keseluruhan (*Whole-Method*) Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Melakukan Smash Bola Voli (Studi Pada Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Kamal) dari hasil penelitian tersebut terjadi peningkatan dari kedua metode tersebut, namun perbedaan hasil dari kedua metode tersebut tidak terlalu signifikan.

Menurut Haikal (2015) yang berjudul Efektifitas Metode *Part - Whole* Terhadap Penguasaan Pembelajaran Senam Irama Pada Siswa Kelas V MI Al - Ihsan Kalikejambon Tembelang Jombang Tahun Pelajaran 2014 - 2015. Hasil penelitian tersebut menunjukkan metode *part and whole* efektif terhadap penguasaan pembelajaran senam irama. Berdasarkan dari dua penelitian tersebut metode *part and whole* efektif terhadap beberapa materi cabang olahraga dan dapat digunakan di berbagai jenjang pendidikan yang di teliti.

Metode *Part* (bagian) adalah metode melatih dengan melakukan pelatihan bagian-bagian dari setiap gerakannya, sedangkan metode *Whole* (Keseluruhan) metode melatih dengan menggabungkan secara keseluruhan setiap gerakan yang akan diajarkan atau materi yang ada. Sehingga dapat kita simpulkan metode *part and whole* merupakan metode yang dilakukan dengan cara mengajarkan teknik gerakan perbagian atau di pecah satu persatu kemudian dilanjut dengan kombinasi gerakan secara keseluruhan. Dalam hal ini peneliti berpendapat metode *part and whole* juga efektif terhadap pembelajaran renang gaya bebas. Tahapan melakukan pelatihan renang dengan metode *part and whole* yaitu :

1. *Preview* (Memberikan penjelasan tentang gambaran melakukan teknik berenang gaya bebas)
2. *Try* (Murid melakukan praktek teknik renang gaya bebas)
3. *Review* (pelatih memberikan evaluasi terhadap gerakan murid)

4. *Sintesis* (Penggabungan metode *part and whole*)
5. Pemantauan (pelatih memberikan treatment untuk melakukan pemantapan dan pematangan gerakan siswa).

Metode *part and whole* memiliki keunggulan dalam pengajarannya murid diajarkan dengan lebih mendetail *setiap* bagiannya dibanding dengan metode lainnya sehingga murid lebih mudah untuk memahami dan menguasai materi yang diajarkan.

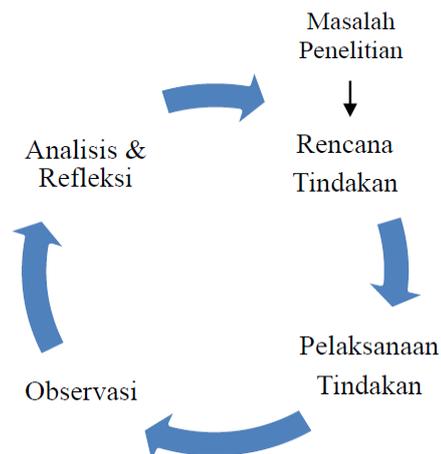
Metode Part and Whole telah terbukti dapat meningkatkan prestasi belajar mata kuliah anatomi manusia di Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan IKIP PGRI Bali (Dewi, 2016). Penelitian lain yang dilakukan oleh Julianto (2022) mendapatkan hasil bahwa *part and whole* yang diterapkan dalam penelitian ini memberikan manfaat atau peningkatan terhadap hasil belajar lompat jauh siswa SMP Negeri 1 Pampangan.

Berdasarkan uraian diatas pada cabang olahraga renang Adakah pengaruh metode *part and whole* terhadap hasil belajar renang gaya bebas pada anak usia 8-12 tahun di Fun Swimming Academy ?. Oleh karena itu tujuan pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh metode *part and whole* terhadap hasil belajar renang gaya bebas pada anak usia 8-12 tahun di Fun Swimming Academy.

METODE

Penelitian ini termasuk dalam jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Classroom Action Research (CAR). Dengan Subjek penelitian berjumlah 20 siswa yang belajar renang gaya bebas di Fun Swimming Academy. Penelitian dilaksanakan di Fun Swimming Academy. Menurut Maksum.A (2018: 104), penelitian tindakan kelas (PTK), adalah proses penelitian bersiklus dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran di kelas yang dilakukan dengan cara berkelanjutan apabila belum memperoleh hasil yang diinginkan. penelitian tindakan terdiri dari empat aspek pokok, yaitu Perencanaan, Tindakan, Observasi, dan Refleksi. Empat kegiatan ini berlangsung secara simultan yang urutannya dapat mengalami modifikasi

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gamvar 1. Siklus penelitian

Keterangan :

Siklus 1

- 1 = perencanaan siklus 1
- 2 = tindakan 1
- 3 = observasi 1
- 4 = refleksi 1

Siklus 2

- 5 = revisi rencana 2
- 6 = tindakan 2
- 7 = observasi 2
- 8 = refleksi 2

Secara rinci uraian kegiatan yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas tersebut adalah sebagai berikut:

1. Observasi awal Pada tahap ini, dilakukan pengamatan proses pembelajaran renang gaya bebas untuk menentukan program latihan yang sesuai dengan kemampuan awal siswa.
2. Perencanaan tindakan siklus pertama disusun setelah pelatih menjelaskan garis besar materi, terutama pada materi renang gaya bebas. Kemudian siswa mempraktekkan tugas-tugas yang telah disusun sesuai pilihannya dan dilakukan pengamatan.
3. Pelaksanaan tindakan siklus pertama hal-hal yang dilakukan pada tahap pelaksanaan tindakan adalah implementasi dari program latihan yang sudah dirancang. Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan tahapan pelaksanaan tindakan.
 - a. Pelatih mempersiapkan materi renang gaya bebas.
 - b. Pelatih merencanakan seperangkat tugas dalam berbagai tingkat kesulitan yang

- disesuaikan dengan perbedaan individu dan yang memungkinkan siswa untuk beranjak dari tugas yang mudah ke tugas yang lebih sulit.
- c. Pelatih menerangkan materi pembelajaran renang gaya bebas dan mendemonstrasikannya.
 - d. Pelatih memberikan instruksi kepada siswa untuk memulai dan mempraktekkan materi.
 - e. Pelatih mengamati dan memberi waktu bagi siswa untuk mempraktekkan materi.
 - f. Memberi umpan balik kepada siswa dengan memperhatikan teknik atau gerakan yang dilakukan siswa.
 - g. Diakhir siklus, siswa diberikan evaluasi dengan melakukan materi secara satu per satu dan dinilai secara individual.
4. Observasi siklus pertama, selama pelaksanaan tindakan dilakukan pencatatan penilaian dalam bentuk rapor dengan beberapa indikator penilaian setelah melakukan siklus I. Observasi ini dilakukan untuk melihat bagaimanakah pelaksanaan metode mengajar *part and whole* yang dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa. Adapun indikator penilaian adalah :
- a. Hasil pembelajaran pengenalan air selama proses pembelajaran.
 - b. Hasil pembelajaran gerakan kaki meliputi (Flow movement, Movement Accuracy, Movement Conditions)
 - c. Hasil pembelajaran gerakan tangan meliputi (Flow movement, Movement Accuracy, Movement Conditions)
 - d. Hasil pembelajaran gerakan pernafasan (Flow movement, Movement Accuracy, Movement Conditions)
5. Refleksi siklus pertama, setelah tindakan dan observasi dilakukan, tahapan selanjutnya adalah refleksi yang dilakukan melalui hasil analisa rapor siklus I atau 3 bulan pembelajaran awal. Dalam refleksi ini, dianalisis apakah proses pembelajaran sudah dijalankan sesuai dengan metode *Part and whole* atukah tidak, dan seberapa besar peningkatan kemampuan belajar renang gaya bebas. Jika belum sesuai yang diharapkan, maka dibuat program latihan dengan siklus selanjutnya. Hasil yang diharapkan apabila hasil penilaian teknik renang

gerakan gaya bebas lebih dari nilai rata-rata 80% kemampuan renang gaya bebas siswa sudah tergolong tinggi dan siklus dihentikan.

6. Pembelajaran tahap kedua, dari hasil refleksi siklus I, bersama observer melakukan revisi proses pembelajaran dan penyempurnaan metode mengajar *part and whole* yang dilaksanakan, agar kualitas pembelajaran pada siklus II menjadi lebih baik. Begitu juga apabila siklus II belum mencapai hasil dan kualitas pembelajaran, maka dilanjutkan pada siklus III dan seterusnya. Proses yang dilakukan mulai dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi secara garis besar sama dengan siklus-siklus sebelumnya. Metode pengumpulan data menggunakan observasi dan analisis rapor hasil pembelajaran selama 3 bulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan hasil nilai rapor secara keseluruhan sebagai berikut:

Analisis Deskriptif

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Siklus 1	20	63	90	76.90	8.996
Siklus 2	20	76	97	88.10	5.7776

Pada tabel tersebut diketahui nilai *mean* pada rapor siklus 1 dan siklus 2 menunjukkan peningkatan nilai yang cukup besar. Dengan nilai rata-rata pada siklus I 76.90 dan pada siklus ke II 88.10. Dan terdapat peningkatan nilai rata-rata 11,7 yang menunjukkan peningkatan hasil kemampuan berenang gaya bebas (*crawl*) dengan metode pembelajaran *part and whole* pada 20 anak usia 8-12 tahun yang belajar di *Fun Swimming Academy*.

Pembahasan

Sebelum penelitian dilaksanakan peneliti melakukan sebuah observasi untuk memperoleh kesepakatan tindakan yang akan dilakukan. Kegiatan tersebut meliputi kesepakatan dalam prosedur penelitian tindakan. Berkaitan dengan Program latihan. Disamping itu juga dilakukan pengamatan terhadap kemampuan awal siswa untuk

memperoleh informasi tentang kondisi siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Metode *Part and Whole* (Bagian dan Keseluruhan) adalah suatu pendekatan dalam pembelajaran yang berfokus pada pengajaran dengan cara memecah materi pembelajaran menjadi bagian-bagian kecil (*part*) terlebih dahulu, kemudian menggabungkan bagian-bagian tersebut menjadi keseluruhan yang utuh (Taher, 2024). Metode ini sering digunakan untuk membantu siswa memahami konsep-konsep yang kompleks dengan cara yang lebih terstruktur dan mudah dipahami.

Metode *Part and Whole* memiliki sejumlah keuntungan yang signifikan dalam proses pembelajaran. Dengan membagi materi yang kompleks menjadi bagian-bagian kecil, siswa dapat lebih mudah memahami dan menguasai setiap elemen sebelum menyatukannya menjadi keseluruhan. Pendekatan ini memungkinkan pembelajaran berlangsung secara bertahap, memfokuskan perhatian pada detail-detail penting yang membangun pemahaman yang lebih kuat dan menyeluruh. Selain itu, metode ini membantu mengurangi rasa kewalahan yang mungkin dirasakan siswa ketika menghadapi materi yang rumit, serta meningkatkan keterampilan secara lebih sistematis, yang pada gilirannya mempercepat pencapaian penguasaan konsep atau keterampilan secara keseluruhan (Coradi, 2023).

Penelitian ini termasuk dalam jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu bentuk penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelas dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. PTK bersifat reflektif dan partisipatif, di mana guru melakukan tindakan atau perubahan dalam proses pembelajaran, kemudian mengamati, menganalisis, dan mengevaluasi dampak dari tindakan tersebut untuk memperbaiki metode atau strategi pembelajaran yang digunakan (Holo, 2023).

Tujuan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui refleksi, perbaikan berkelanjutan, dan inovasi dalam proses pengajaran yang dilakukan oleh guru (Janpirom, 2021)

Tujuan dari siklus dalam penelitian tindakan kelas (PTK) adalah untuk meningkatkan

kualitas proses dan hasil pembelajaran melalui refleksi dan perbaikan yang dilakukan secara berulang-ulang. Setiap siklus dalam PTK bertujuan untuk mengidentifikasi masalah dalam pembelajaran, menerapkan tindakan perbaikan, serta mengaktifkan efektivitas tindakan tersebut dalam meningkatkan hasil belajar siswa (Putra, 2021).

Setiap siklus terdiri dari empat tahap utama: **perencanaan** (*planning*), **tindakan** (*acting*), **observasi** (*observing*), dan **refleksi** (*reflecting*). Setelah satu siklus selesai, berdasarkan hasil refleksi, tindakan perbaikan atau penyesuaian dilakukan di siklus berikutnya untuk mencapai tujuan yang lebih optimal (Noor, 2021).

Tindakan pertama pada siklus I dilakukan 12 kali tatap muka. Caranya adalah Pelatih memberikan materi pengenalan air, dan mengapung. Dengan berbagai bentuk kesulitan yang bervariasi dari gerakan yang mudah sampai yang sulit. Setelah itu siswa diinstruksikan untuk memulai dan mempraktekkan materi pembelajaran. Pelatih mengamati dan memberi waktu kepada siswa untuk mempraktekkan materi sesuai dengan kemampuannya. Memberi umpan balik kepada siswa tentang peranan mengamati kesalahan dalam penampilannya dan kriteria yang menyangkut penampilan dalam prakteknya. Selain itu pelatih bersedia memberikan arahan lanjutan kepada siswa.

Evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran renang gaya bebas dilakukan terhadap aktivitas siswa, termasuk didalamnya hasil peningkatan kemampuan serta segala yang muncul selama proses pembelajaran berlangsung.

Tindakan kedua siklus II dilaksanakan dalam 12 kali tatap muka dengan cara yang sama seperti diatas, tetapi materinya adalah gerakan kaki gaya bebas, gerakan tangan dan dikombinasikan gerakan pernafasan dengan intensitas dan variasi latihan yang berbeda.

Monitoring untuk mengobservasi dan mengevaluasi proses pembelajaran berlangsung, melibatkan 2 pelatih renang sebagai tenaga ahli untuk mengamati dan mengevaluasi proses pembelajaran. Observasi dilakukan terhadap semua aspek yang muncul dalam setiap tindakan yang dilakukan.

Pengamatan dilakukan pelatih selama proses pembelajaran, kegiatan dan tingkah laku siswa selama proses pembelajaran, interaksi yang terjadi selama proses pembelajaran, baik interaksi antara pelatih dengan siswa, maupun interaksi antar siswa.

Pada siklus tindakan I siswa belum terlihat menguasai sepenuhnya gerakan renang gaya bebas dengan baik. Hasil ini terlihat dari nilai gerakan kaki dan tangan yang beberapa nilainya masih kurang. Sedangkan rata-rata nilai adalah 76,90. Pada siklus I ini muncul beberapa kesulitan gerakan renang yang ditunjukkan dalam keterlibatan siswa saat pembelajaran.

Berdasarkan hasil refleksi pada tindakan siklus I maka dalam tindakan siklus II ini, ditambahkan beberapa perbaikan pelaksanaan penelitian tindakan tersebut yaitu : (1) penguasaan materi pada 12 pertemuan awal digunakan sebagai acuan materi tambahan siklus II ini, (2) bagi siswa yang belum sepenuhnya menguasai materi pada siklus I diberikan kesempatan untuk melakukan pengulangan, (3) memperjelas petunjuk kerjanya.

Pada siklus II terdiri dari 3 tindakan dan 12 kali tatap muka. Proses pemberian tindakan dan langkah-langkahnya sebagai berikut:

Tindakan pertama pada siklus II dilaksanakan dalam empat kali pertemuan. Materi pembelajaran renang gaya bebas dibagi menjadi dua pokok bahasan yaitu latihan gerakan kaki dan latihan gerakan tangan.

Tindakan kedua pada siklus II dilaksanakan 4 kali pertemuan. Materi pembelajaran renang gaya bebas yaitu latihan koordinasi gerakan tangan gaya bebas.

Tindakan ketiga pada siklus II dilaksanakan 4 kali pertemuan. Materi pembelajaran renang gaya bebas yaitu latihan koordinasi gerakan kaki gaya bebas.

Pada bagian akhir siklus II tindakan kedua, dilakukan evaluasi hasil pembelajaran renang gaya bebas dengan metode *part and whole*. Tiap siswa melaksanakan tes renang gaya bebas. Hasil evaluasi tersebut dianalisis untuk mengetahui perubahan kemampuan renang gaya bebas siswa usia 8-12 *Fun Swimming academy* dengan membandingkan hasil observasi siklus I.

Pada siklus tindakan II siswa mulai terlihat menguasai gerakan renang gaya bebas dengan

cukup baik. Hasil ini terlihat dari nilai koordinasi gerakan renang gaya bebas yang meliputi gerakan kaki, gerakan tangan dan pernafasan yang beberapa nilainya baik dan meningkat. Sedangkan rata-rata nilai terdapat peningkatan dari 77,6 menjadi 88.1

PENUTUP

Simpulan

Gaya mengajar menggunakan metode *Part and whole* sangat efektif digunakan dalam pembelajaran renang gaya bebas . Dengan menggunakan metode pengajaran *Part and whole* dapat meningkatkan hasil belajar renang gaya bebas pada siswa usia 8-12 tahun Fun Swimming Academy Surabaya. Metode ini akan semakin baik bila frekuensi tatap muka bisa ditambah dengan bentuk pengulangan materi. Setelah melakukan analisis data penelitian maka dapat diambil kesimpulan bahwa metode *part and whole* berpengaruh pada renang gaya bebas (*crawl*) anak usia 8-12 tahun di Fun Swimming Academy. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata dari 77.6 pada siklus I dan meningkat menjadi 88.1 pada siklus II. Dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar renang gaya bebas dengan menggunakan metode *part and whole*.

Saran

Bagi pelatih diharapkan dapat mengerti keadaan serta kemampuan peserta didik dalam memahami pelajaran teknik renang gaya bebas pada setiap tahap teknik pengajarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiesta, R. (2017). Pengaruh Penggunaan Metode Bagian (*Part Method*) Terhadap Hasil Keterampilan Dribble dan Shooting Per Menit Bola Basket (Studi Pada Peserta Didik Kelas XI MIPA 4 di SMA Negeri 4 Sidoarjo Tahun Ajaran 2016/2017). *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 5(3), 483-489.
- Diveti, A. R. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran *Part and whole* Terhadap Hasil Belajar Renang Gaya Bebas (*Crawl*) *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, Volume 08 Nomor 01 Tahun 2020, 257 – 261.

- Dewi, P. C. P. (2016). Pengaruh Metode Part And Whole Terhadap Prestasi Belajar Anatomi Manusia Pada Mahasiswa Fakultas Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan Ikip PGRI Bali. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 2(2), 81-85.
- Fahruli, M. F., & Irawan, R. J. (2024). Efektifitas Permainan Tradisional Benteng-Bentengan Dan Boy-Boyan Terhadap Daya Tahan Atlet Ekstrakurikuler Sepakbola Smp PGRI 2 Wajak Kabupaten Malang. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 12(02), 53-62.
- Galuh, T. (2020). Penerapan *Part and whole* Method Terhadap Peningkatan Keterampilan Renang Gaya Bebas Mahasiswa Melalui Komunitas Belajar. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, Volume 08 Nomor 01 Tahun 2020, 263 – 267.
- Holo, O. E., Kveim, E. N., Lysne, M. S., Taraldsen, L. H., & Haara, F. O. (2023). A review of research on teaching of computer programming in primary school mathematics: moving towards sustainable classroom action. *Education Inquiry*, 14(4), 513-528.
- Ifma, R. (2020). Profil Keterampilan Teknik Dasar Renang Kelompok Umur III Di Klub Renang Millennium Aquatic Surabaya. Universitas Negeri Surabaya.
- Ishak, M., & Wargadinata, L. (2018). Metode Keseluruhan dan Metode Saintifik Terhadap Teknik Dasar Servis Atas. *Erudio Journal of Educational Innovation*, 4(1), 55-65.
- Janpirom, C., & Tuntinongwa, S. (2021). Action Learning with Smart Classrooms Incorporating Creativity And Innovation, a Systemic Synthesis Literature Review. *Innovate Learning Summit*, 398-404.
- Khusnul, F. (2020). Implementasi Metode Pembelajaran *Part and whole* Methode Terhadap Hasil Belajar Materi Bolavoli. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, Volume 08 nomor 01 Tahun 2020, 225-229.
- Maidarman. (2013). Pengajaran renang. Universitas Negeri Padang.
- Maksum, A. (2018). Metodologi Penelitian dalam Olahraga Ed.2. Surabaya. Universitas Negeri Surabaya, University Press.
- Maksum, A. (2018). Statistik Dalam Olahraga. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Marsudi, I. (2018). Teori dan Peraturan Renang. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Moradi, J., Maleki, M., & Moradi, H. (2023). The Effect of Part and Whole Practice on Learning Lay-Up Shot Skill in Young and Adolescent Male Students. *Journal of Motor Learning and Development*, 11(1), 143-153.
- Noor, M. S. A. M., & Shafee, A. (2021). The role of critical friends in action research: A framework for design and implementation. *Practitioner Research*, 3, 1-33.
- Prasetyo, R (2020). Pembelajaran Renang Gaya Dada dengan Pendekatan Metode Inklusi. *Indonesia Performance Journal* 4(1)(2020).
- Putra, R. M., Solekhah, S., Agustina, D. D., & Sobirov, B. (2021). Action learning strategy to enhance students speaking skill: A classroom action research. *Anglophile Journal*, 2(1), 37-54.
- Ramadanti, I. (2016). Profil Keterampilan Teknik Dasar Renang Kelompok Umur III Di Klub Renang Millennium Aquatic Surabaya. Universitas Negeri Surabaya.
- Rianto, H. (2016). Perbandingan Metode Pembelajaran *Part Practice* dan *Whole Practice* Terhadap Hasil Belajar Service Bawah Bola Voli (Studi Pada Siswa kelas VII SMPN 2 Arjasa Sumenep Tahun Ajaran 2014–2015). *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 3(3), 678-685
- Safaat, M. (2018). Pengaruh Metode *Part and whole* Terhadap Hasil Belajar Senam Lantai Guling Depan Pada Siswa Kelas X SMK Agung Tebuireng Tahun Pelajaran 2017/2018. *Journal Proceeding*, 3(1), 67-79.
- Ruslan, dkk (2019). Peningkatan Kemampuan Renang Gaya Kupu-Kupu Melalui Strategi Pembelajaran Variatif bagi Mahasiswa.

Jurnal Multilateral: Jurnal Pendidikan
Jasmani dan Olahraga. Volume 18 no 2.

Taher, M. R. H., Gotway, M. B., & Liang, J. (2024).
Representing Part-Whole Hierarchies in
Foundation Models by Learning
Localizability Composability and
Decomposability from Anatomy via Self
Supervision. In *Proceedings of the
IEEE/CVF Conference on Computer
Vision and Pattern Recognition* (pp.
11269-11281).

